

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir, menjelaskan tentang simpulan yang diuraikan berdasarkan pertanyaan penelitian dan rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah serta bagi peneliti selanjutnya.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara umum, empati siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangalengan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup memahami sesuatu dari sudut pandang orang lain, cukup menempatkan diri secara imajinatif ke dalam perasaan dan tindakan dari karakter khayal dalam buku yang dibaca serta film dan sandiwara yang ditontonnya, cukup merasakan kasih sayang, perasaan hangat dan perhatian terhadap kemalangan yang dialami orang lain, serta cukup merasakan ketidaknyamanan dan kecemasan ketika melihat penderitaan orang lain.
2. Perbedaan keefektifan antara teknik *live model*, *symbolic model*, dan *multiple model* pada penelitian ini berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2, dengan hasil yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan keefektifan *live model* dan *symbolic model* dengan *multiple model* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan empati siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangalengan.
3. Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh hasil bahwa teknik modeling dalam bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan empati siswa. Hal ini berdasarkan dari data *pre-test post-test* pada kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2 dan kelompok kontrol, yang mana terdapat peningkatan empati siswa.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor
  - a. Guru bimbingan konseling/konselor dapat melaksanakan teknik modeling dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan empati siswa di sekolah dengan memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya, meliputi.
    - 1) Melakukan *need assessment* untuk mengetahui gambaran umum empati siswa
    - 2) Merumuskan kebutuhan siswa dan sasaran layanan berdasarkan hasil pengolahan data mengenai gambaran umum empati siswa
    - 3) Melaksanakan layanan teknik modeling dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan empati siswa dengan lebih memperhatikan tahapan perhatian (atensi), retensi, reproduksi dan motivasional
    - 4) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut (*follow up*) berdasarkan layanan teknik modeling dalam bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.
  - b. Guru bimbingan konseling/konselor senantiasa mengembangkan dan melatih empati secara berkala sehingga siswa dapat menerapkan empati dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan layanan yang berbeda, seperti konseling kelompok dengan teknik berbeda untuk meningkatkan empati siswa
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menambah subjek penelitian dari berbagai jenjang pendidikan, seperti SD, SMP, ataupun SMK
  - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi empati siswa, seperti beberapa di antaranya faktor jenis kelamin, usia, dan urutan kelahiran agar hasil penelitian lebih optimal.